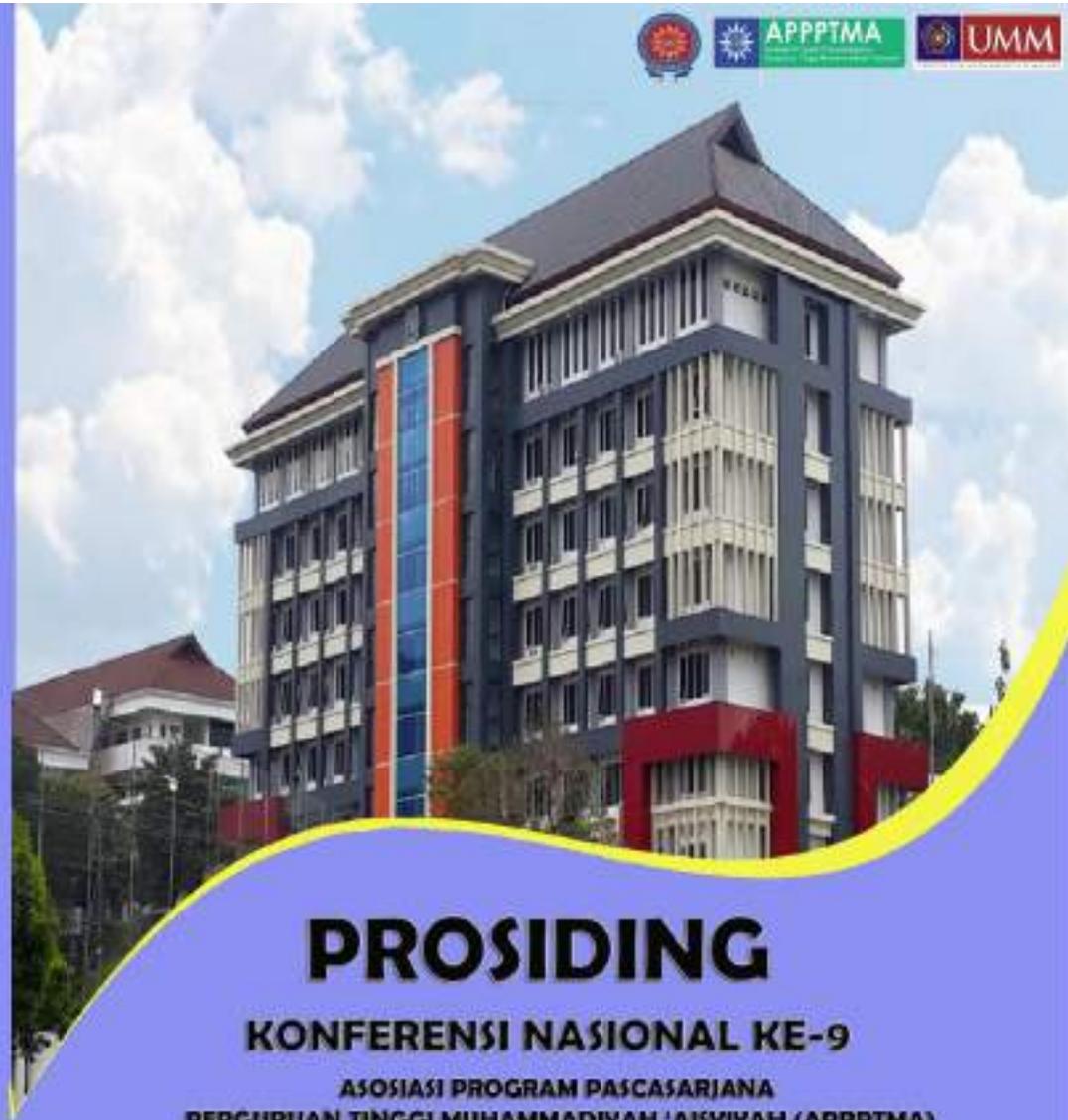


**HUMANISASI ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI**



# **PROSIDING**

## **KONFERENSI NASIONAL KE-9**

**ASOSIASI PROGRAM PASCASARJANA  
PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH 'AISIYAH (APPPTMA)**

**HUMANISASI ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI**

**Vol. 2 No. 3  
ISSN: 2686-4312**

# Prosiding

## Konferensi Nasional ke-9

Asosiasi Program Pasccasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah Se-Indonesia

### Humanisasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Ketua Panitia : Muhammad Najih, Ph.D  
Sekretaris : Dr. Tri Sulistianingsih, MSi.  
Bendahara : Asrifah

Reviewer : Prof. Ahsanul Inam Ph.D  
Muhammad Najih, Ph.D  
Dr. Dyah Karmiati, MSI  
Dr. Wahyudi, MSi  
Dr. AgusnTinus MP.d  
Dr. Fauzik Landriono, Msi  
Dr. Tri Sulistianingsih, MSi.

Editor : Prof. Ahsanul Inam Ph.D  
Muhammad Najih, Ph.D

Perancang Sampul : Teguh Santoso, S.Pd  
Rifatul Amalia, S.Pd

ISSN : 2686-4312

Cetakan Pertama : Februari 2020  
ix + 344 halaman; 15 x 23 cm

Penerbit : OASE Prosiding DPPM UMM

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

## **Kata Pengantar**

Prosiding ini merupakan luaran hasil penelitian dari mahasiswa dan dosen Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah Se-Indonesia yang dipresentasikan di Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) pada tanggal 14-15 desember 2019. Jumlah artikel yang diterima panitia sebanyak 108 artikel, dan berdasarkan hasil penilaian, jumlah artikel yang dapat dipublikasikan sebanyak 53 artikel. Artikel yang dipresentasikan terbagi menjadi beberapa kategori bidang ilmu: Ekonomi, Administrasi Publik dan Politik, Hukum, Manajemen Bencana, Manajemen Pendidikan, Sains Kesehatan, Teknik Elektro, Ilmu Pemerintahan, Ilmu Administrasi Publik, Akuntansi, dan Pendidikan Bahasa Inggris.

Terbitnya prosiding ini diharapkan dapat menjadi sarana evaluasi untuk meningkatkan kualitas penulisan artikel dari penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen Perguruan Tinggi, khususnya Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah. Asosiasi Pengelola Program Pascasarjana mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, terutama editor yang telah meluangkan waktunya untuk mereview artikel sehingga dapat publikasikan dalam bentuk prosiding. Harapan kami, sebagai pengelola pascasarjana dapat secara berkelanjutan meningkatkan kualitas penulisan artikel sebagai bentuk luaran hasil penelitian dari mahasiswa dan dosen Program Pasasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah se-Indonesia.

Sebagai sebuah luaran hasil penelitian, kami mengharapkan prosiding ini dapat menjadi rujukan bagi para peneliti di dalam negeri maupun di luar negeri dalam bentuk jumlah sitasi.

Malang, Februari 2020

## Daftar Isi

Pengaruh Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Aparat Sekretariat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang	
<i>A. Bustanil<sup>1</sup>, Anita Novianty<sup>2</sup>, Lahibu Tuwu<sup>3</sup>, Muh. Rohady Ramadhan<sup>4</sup></i> .....	1
Pengaruh Motivasi dan Perilaku Individu Terhadap Kinerja Organisasi Pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sidenreng Rappang	
<i>Abdul Haris<sup>1</sup>, Heriyanto Hasdar<sup>2</sup>, Lahibu Tuwu<sup>3</sup>, Zainuddin<sup>4</sup></i> .....	6
Pengaruh Promosi Jabatan Terhadap Kinerja Pegawai Tahun 2018	
<i>Abitassha Az Zahra<sup>1</sup>, Muhammad Eko Atmojo<sup>2</sup></i> .....	13
Politik Pembangunan Hukum Pertanahan di Era Revolusi Industri 4.0	
<i>Absori<sup>1</sup>, Moh. Indra Bangsawan<sup>2</sup></i> .....	18
Akreditasi Sebagai Upaya Mencapai Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Pada Sekolah Daerah Pinggiran Kabupaten Malang	
<i>Agus Tinus</i> .....	22
Penerapan Prinsip Penanganan Pengaduan Di Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat	
<i>Anissa Mourizka<sup>1</sup>, Retnowati Wd Tuti<sup>2</sup></i> .....	30
Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di SMK Muhammadiyah I Prambon	
<i>Aris Nasution</i> .....	37
Analisis Pengaruh TQM, Prilaku Produktif Dan Kepuasan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan	
<i>Asrul Saptono<sup>1</sup>, Aftoni Sutanto<sup>2</sup></i> .....	42
Komparasi Model Peningkatan Akses Pemilu Bagi Penyandang Disabilitas: Indonesia dan Australia	
<i>Azka Abdi Amrullobbi<sup>1</sup>, Muhammad Fawwaz Syafiq Rizqullah<sup>2</sup>, Febriana Andiani Putri<sup>3</sup>, Moch Edward Trias Pahlevi<sup>4</sup></i> .....	48
Pengaruh Stress Kerja Dan Kompensasi Terhadap Komitmen Organisasi Dan Kinerja Satuan Pengamanan Universitas Jember	
<i>Baral Kurniawan<sup>1</sup>, Abadi Sanosra<sup>2</sup>, Hanafi<sup>3</sup></i> .....	57

Problematika Penyusunan Program Semester Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Kurikulum PAUD 2013	
<i>Darsinah<sup>1</sup>, Wili A<sup>2</sup>, Choiriyah W<sup>3</sup>, Surtikanti<sup>4</sup></i> .....	63
Implementasi Manajemen Pendidikan di Pesantren Darussalam Ngesong Jombang	
<i>Djamaluddin Perawironegoro</i> .....	69
Penerapan <i>Academic Entrepreneurship</i> Dalam Menciptakan Inkubator Wirausaha Di Pondok Pesantren Darul Aman Gombara Makassar	
<i>Edi Jusriadi<sup>1</sup>, Syafaruddin<sup>2</sup>, Ahmad<sup>3</sup>, Ahmad Musafir A<sup>4</sup></i> .....	77
Pengaruh Pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Enrekang	
<i>Edy Agussalim Nuhung<sup>1</sup>, Asdian Ekayanati<sup>2</sup>, Muhammad Nur<sup>3</sup>, Andi Uceng<sup>4</sup></i> .....	82
Hubungan Pola Asuh Orang Tua Bekerja Dengan Motivasi Belajar Anak di Pos Paud Sejahtera Kecamatan Lowokwaru Kota Malang	
<i>Elvia Baby Shahbana<sup>1</sup>, Rachmat Satria<sup>2</sup></i> .....	91
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Industri Kecil Pengolahan Ikan di Tapanuli Tengah	
<i>Fajar Pasaribu<sup>1</sup>, Widia Astuty<sup>2</sup>, Rahmanita Ginting<sup>3</sup></i> .....	96
Pengaruh Manajemen Pengetahuan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada RSU PKU Muhammadiyah Rogojampi	
<i>Hafez Rusydi<sup>1</sup>, Rusgianto<sup>2</sup>, Hanafi<sup>3</sup></i> .....	104
The Influence Of Academic Stress And Gender On Video Game Addiction Tendency On Elementary School Students Aged 9 To 12 Years	
<i>Hanafi<sup>1</sup>, Asti Bhawika Adwitiya<sup>2</sup>, Amalia Rizky N.R.A.K.P<sup>3</sup></i> .....	111
Pendidikan Kerohanian Islam dan Pengembangan Kinerja Anggota Polri Di Polres Kulon Progo	
<i>Heru Mei Yanto</i> .....	115
Aktivitas Antiulser Ekstrak Etanol Buah Labu Jipang ( <i>Sechium edule</i> ) Terhadap Ulkus Peptikum Lambung Tikus Wistar	
<i>Iis Wahyuningsih<sup>1</sup>, Dita Rofifah Sinaga<sup>2</sup></i> .....	123
Efektivitas Program Revitalisasi Situ Tujuh Muara Pamulang Kota Tangerang Selatan	

<i>Irah Safitri<sup>1</sup>, Izzatusholekha<sup>2</sup>, Retnowati WD Tuti<sup>3</sup></i> .....	128
Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Pemerintah Daerah Di Kota Sorong Dalam Mendukung Layanan Berbasis E-Government	
<i>Ismed Kelibay<sup>1</sup> Achmad Nurmandi<sup>2</sup></i> .....	133
<i>Cooperative Learning</i> Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Muhammadiyah Kaliangkrik Magelang	
<i>Isngadi Zamzam<sup>1</sup>, Imam Mawardi<sup>2</sup></i> .....	139
Diagnosis Organisasi Pendidikan dengan Model Six Box	
<i>Khoiruddin Bashori<sup>1</sup>, Erita Yuliasesti Diah Sari<sup>2</sup>, Arini Widyowati<sup>3</sup></i> .....	148
Upaya Pemerintah Daerah Dalam Mengatasi Pencemaran Dan/Atau Perusakan Lingkungan Sebagai Akibat Penambangan Rakyat	
<i>La Ode Alimin<sup>1</sup>, Yeni Widowaty<sup>2</sup></i> .....	155
Model <i>Collaborative Governance</i> Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif	
<i>Laeli Nur Khanifah<sup>1</sup>, Ach. Apriyanto Romadhon<sup>2</sup></i> .....	164
Analisis Perkiraan Konsumsi Energi Listrik Di Sumatera Utara Pada Tahun 2032 Menggunakan Metode <i>Adaptive Neuro Fuzzy Inference System</i>	
<i>M. Fitra Zambak<sup>2</sup>, Syaiful Bahri<sup>2</sup>, Yoga Tri Nugraha<sup>3</sup></i> .....	170
Pengaruh Pendelegasian Wewenang Melalui Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Jember	
<i>Mardi Siswoyo<sup>1</sup>, Abadi Sanosra<sup>2</sup>, dan Sumadi<sup>3</sup></i> .....	174
Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening	
<i>Mahramsyah<sup>1</sup>, Abadi Sanosra<sup>2</sup>, Arik Susbiyani<sup>3</sup></i> .....	180
Metode <i>Tahfizh Al-Qur'an</i> Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Klaten	
<i>Meti Fatimah</i> .....	188
Gerakan Perlawanan Dari Desa Terhadap Politik Uang Di Desa Murtigading dan Desa Sardonoarjo	
<i>Moch Edward Trias Pahlevi<sup>1</sup>, Azka Abdi Amrullohi<sup>2</sup>, Muhammad Iqbal Khatami<sup>3</sup></i> .....	197

Efektivitas Pelaksanaan Hukuman Cambuk Terhadap Pelanggaran Qanun Bidang Syari'at Islam di Aceh	
<i>Muammar</i> .....	204
Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Faktor Risiko Diabetes Melitus Gestasional	
<i>Mufdlilah<sup>1</sup>, Reza Bintangdari Johan<sup>2</sup>, Tri Sunarsih<sup>3</sup>, Herlin Fitriani<sup>4</sup>, Sri Ratnaningsih<sup>5</sup>, Abkar Raden<sup>6</sup>.</i>	210
Pengaruh Profesionalisme dan Motivasi Pegawai terhadap Pengelolaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan di Kabupaten Enrekang	
<i>Muhammad Lukman Badi<sup>1</sup>, Poppy Angraini<sup>2</sup>, Nurjannah Nonci<sup>3</sup>, Andi Ilham Muchtar<sup>4</sup></i> .....	217
Studi Ayat-Ayat <i>Khafi</i> (Tidak Jelas) Perspektif <i>Al-Adillah Asy-Syar'iyah</i>	
<i>Muthoifin, Mustika Utin Rochmawati</i> .....	222
Exploring Registers Used By The Teachers Of Mentally Retarded Students To Further Create A Dictionary	
<i>Noer Doddy Irmawati<sup>1</sup>, Kasiyarno<sup>1</sup>, Pramugara Robiana<sup>2</sup>, Marilou D. Tino<sup>3</sup></i> .....	226
Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>Firm Size</i> Dan Struktur Modal Terhadap <i>Firm Value</i> Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening	
<i>Novita Ekasari<sup>1</sup>, Ni Nyoman Putu Martini<sup>2</sup>, Arik Susbiyani<sup>3</sup></i> .....	229
<b>Partisipasi Politik Seniman Kota Palu Pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Palu Tahun 2015</b>	
<b><i>Nurhidayat Mohammad Ishak<sup>1</sup>, Zuly Qodir<sup>2</sup></i></b> .....	<b>236</b>
Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Perkebunan Nusantara Vii Muara Enim	
<i>Omar Hendro<sup>1</sup>, Mardiana Puspasari<sup>2</sup>, Rikki Pratama<sup>3</sup></i> .....	241
Tanggung Jawab Muhammadiyah Terhadap Negara Atas Kebijakan Liberalisasi Ketenagalistrikan Di Indonesia	
<i>Paryono Paryono<sup>1</sup>, Meti Fatimah<sup>2</sup></i> .....	251
Hubungan Iklan Berulang-Ulang Dan Pola Iklan Yang Menakutkan Terhadap Alasan Untuk Membeli Melalui Brand Recall	
<i>Priyo Susilo<sup>1</sup>, Fitria Madaniah Prasetyo<sup>2</sup>, Arif Syarharifudin<sup>3</sup>, Badawi<sup>4</sup></i> .....	260

Analisis Kualitas Pelayanan Kantor Imigrasi Kelas I kota Jambi Dalam Pembuatan Paspor Pada Tahun 2017-2018	
<i>Putri Ratna Sari<sup>1</sup>, Rahmawati Husein<sup>2</sup></i> .....	266
Peran Pemerintah Untuk Mewujudkan Kota Inklusif Di Kota Yogyakarta Dalam Perspektif <i>Smart City</i>	
<i>Rachma Dewi Purwanti<sup>1</sup>, Eko Priyo Purnomo<sup>2</sup></i> .....	271
Efektivitas Program Bantuan Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni Di Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga Tahun 2016-2017	
<i>Rian Muhshito Aji<sup>1</sup>, Rahmawati Husein<sup>2</sup></i> .....	279
City Branding through Increasing Tourism as Bureaucratic Transformation: Case Study "Pemalang Pusere Jawa"	
<i>Riska Rahayu<sup>1</sup>. Dewi Mardikawati<sup>2</sup>, Awang Darumurti<sup>3</sup>, Ulung Pribadi<sup>4</sup></i> .....	284
Pengaruh Pengawasan Inspektorat Daerah dan Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa di Kabupaten Sidenreng Rappang	
<i>Ronny Setiawan<sup>1</sup>, Andi Fahmi Miftahul Khair<sup>2</sup>, Sapri<sup>3</sup>, Irwan<sup>4</sup></i> .....	291
Political Marketing Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahuddin Uno Dalam Pemilihan Presiden Tahun 2019	
<i>Bismar Harris Satriawan<sup>1</sup>, Titin Purwaningsih<sup>2</sup></i> .....	297
Implementasi Budaya “ <i>Malilu Sipakainga’, Rabba Sipatokkong, Tallan Sipaendek</i> Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Masyarakat Basseang Kec. Lembang Kab. Pinrang	
<i>Siti Wardah Hanafie Das<sup>1</sup>, Syarifuddin Kulle<sup>2</sup>, Sainab Layuk<sup>3</sup></i> .....	302
Implementasi Pelaksanaan Desa Sejahtera Mandiri (DSM): Strategi Pembangunan Pedesaan	
<i>Suprpto</i> .....	310
Pengaruh Keadilan Prosedural Terhadap Keinginan Berpindah Yang Dimediasi Keterikatan Karyawan	
<i>Tri Maryati<sup>1</sup>, Dimas Prasetyo Nugroho<sup>2</sup></i> .....	318
Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Wisata Kuliner 26 Ilir Palembang	
<i>Wani Fitriah<sup>1</sup>, Lesi Agusria<sup>2</sup></i> .....	324
Analisis Kemitraan Strategis dalam Meningkatkan Parawisata di Sumatera Utara	

*Widia Astuty<sup>1</sup>, Fajar Pasaribu<sup>2</sup>, Azwansyah Habibie<sup>3</sup>* ..... 334

Model Pengembangan Anteseden Nilai Persepsian Produk Wisata Minat Khusus  
Kemewahan Berkemah

*Zunan Setiawan<sup>1</sup>, Purwoko<sup>2</sup>, Muhammad Ali Fikri<sup>3</sup>* .....  
339

# Partisipasi Politik Seniman Kota Palu Pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Palu Tahun 2015 (Keterlibatan Seniman Kota Palu dalam Proses Pemenangan Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Palu Tahun 2015)

Nurhidayat Mohammad Ishak<sup>1</sup>, Zuly Qodir<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Master of Government Affairs and Administrations, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

## Abstrak

Pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Palu tahun 2015, partisipasi politik seniman di Kota Palu cukup signifikan dan mengambil peran penting. Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana keterlibatan aktif seniman di kota Palu dilihat dari bentuk partisipasi politik yang mereka lakukan, alasan dibalik pilihan para seniman untuk mendukung salah satu pasangan calon Kepala Daerah pada Pemilu 2015 di kota Palu. Hasil penelitian ialah 1. Partisipasi politik seniman Kota Palu dilihat dari bentuk-bentuk partisipasi politik dan alasan-alasan seniman Kota Palu berpartisipasi dalam politik khususnya kepada salah satu pasangan calon Walikota Palu dan Wakil Walikota Palu tahun 2015 sebagai berikut. 2. Bentuk partisipasi politik yang dilakukan oleh seniman Kota Palu dalam mendukung pasangan calon Hidayat Sigit pada pemilihan Walikota dan Wakil Walikota pada tahun 2015 yaitu: a. kegiatan memilih, b. kegiatan kampanye, c. Membentuk dan bergabung dalam kegiatan kampanye, d. Komunikasi individual dengan pejabat politik atau birokrasi.

**Kata Kunci:** Partisipasi Politik : Seniman; Bentuk Partisipasi Politik, dan Perilaku Memilih

## PENDAHULUAN

Dewasa ini partisipasi politik dari seluruh elemen masyarakat Indonesia dapat dikatakan cukup baik. Hal ini dikarenakan di beberapa daerah di Indonesia signifikansi dari elemen masyarakat diluar politisi terlihat cukup banyak. Salah satunya adalah para seniman yang mulai aktif terlibat dalam proses-proses politik baik di pusat maupun daerah.

Ada beberapa bentuk partisipasi politik yang dijelaskan oleh Sulaiman yaitu [1]: (1) partisipasi dalam kegiatan bersama secara fisik dan tatap muka; (2) partisipasi dalam bentuk iuran uang, barang, dan prasarana; (3) partisipasi dalam proses pengambilan keputusan; dan (4) partisipasi dalam bentuk dukungan. Sedangkan jenis-jenis partisipasi politik menurutnya adalah: (1) partisipasi pikiran; (2) partisipasi tenaga; (3) partisipasi pikiran dan tenaga; (4) partisipasi keahlian; (5) partisipasi barang; dan (6) partisipasi uang/dana.

Sementara Almond menjelaskan secara umum ada dua bentuk partisipasi politik yaitu partisipasi politik konvensional dan non-konvensional. Bentuk partisipasi politik konvensional yaitu (1) kegiatan memilih, diskusi politik; (2) ikut kampanye; (3) membentuk dan bergabung dalam kelompok kepentingan; (4) serta komunikasi individual baik dengan pejabat pemerintah

maupun politik. Sedangkan, bentuk partisipasi politik non-konvensional adalah pengajuan petisi, demonstrasi, konfrontasi, mogok, melakukan kekerasan politik terhadap harta benda: perusakan, pemboman, pembakaran; serta tindakan kekerasan politik terhadap manusia: penculikan, pembunuhan, perang gerilya, revolusi [1].

Seperti yang terjadi di Banda Aceh, keterlibatan seniman dalam politik ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti; ikut memilih ke Tempat Pemungutan Suara (TPS), mengikuti kegiatan kampanye, berbicara atau melakukan diskusi politik. Salah satu yang dilakukan oleh dua orang seniman Kota Banda Aceh yang juga selaku pemimpin Sanggar Rampagoe dan Sanggar Geunaseh. Partisipasi politik yang dilakukan oleh kedua seniman tersebut dengan cara ikut aktif terlibat pada Pemilihan Legislatif di Banda Aceh tahun 2014 dengan datang langsung ke TPS guna memilih calon legislatif pilihannya. Tidak hanya sampai disitu, para seniman yang tergabung dalam kelompok seni di kota Banda Aceh juga ikut terlibat dalam proses kampanye yang dilakukan oleh partai-partai peserta Pemilihan Umum Legislatif 2014, komunitas seni tersebut yaitu Komunitas Drummer dan Perkusi Aceh [2].

Hal yang sama juga terjadi di Kota Yogyakarta dimana para seniman melakukan partisipasi politik melalui karya seni budaya mereka, seperti gerakan kritik bertajuk Jogja Ora Didol, Jogja Assat dan Festival Mencari Haryadi [3]. Kemudian, partisipasi politik yang dilakukan oleh para seniman Kota Yogyakarta yaitu Folk Mataram Institute (FMI) ditunjukkan dengan cara memberikan dukungan kepada pasangan JokowiJK pada Pilpres 2014. Ada beberapa bentuk dukungan yang diberikan oleh FMI terhadap pasangan Jokowi-JK yaitu: (1) melakukan Kirab Budaya dan Deklarasi Jogja Istimewa untuk Jokowi-JK; (2) dukungan melalui karya lagu dari salah satu anggota FMI yang berjudul Ayo Lawan; dan (3) melakukan kampanye sosial media terhadap pasangan Jokowi-JK yang dilakukan oleh para anggota FMI [3].

Pada Pemilu 2015 di Kota Palu, keterlibatan aktif seniman dalam politik terlihat lebih signifikan daripada tahun-tahun sebelumnya. Serupa dengan fenomena keterlibatan seniman di Indonesia lainnya seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, pada pemilu 2015 seniman di Kota Palu tidak hanya terlibat sebagai voters gate dalam bentuk pengisi acara atau penghibur pada panggung kampanye, namun juga melakukan partisipasi politik dalam berbagai bentuk.

Signifikansi dari keterlibatan aktif seniman di Kota Palu dalam Pemilukada Kota Palu tahun 2015 terutama pada salah satu Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Palu yaitu pasangan Hidayat dan Sigit Purnomo Said.

Keterlibatan seniman-seniman Kota Palu tersebut tentu bukan tanpa alasan. Ada banyak faktor atau indikator yang menjadi alasan para seniman tersebut untuk berpartisipasi aktif dalam politik terutama kepada salah satu pasangan calon Kepala Daerah yang berkontestasi pada Pemilukada di Kota Palu. Hal ini menjadi menarik untuk dibahas, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa selain memiliki keterlibatan yang sangat signifikan dan dilakukan oleh para seniman tersebut dalam berbagai bentuk, hal ini menjadi fenomena yang baru dalam politik di Kota Palu. Dalam kajian Pemilu, salah satu cara untuk mengetahui alasan dibalik pilihan seorang warga negara terhadap salah satu kandidat atau partai tertentu adalah menggunakan teori perilaku pemilih. Perilaku pemilih adalah kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam politik dengan cara memilih pemimpin negara dan secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah.

Berdasarkan fenomena diatas, oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk mencari tau bagaimana keterlibatan aktif seniman di kota Palu dilihat dari bentuk partisipasi politik yang mereka lakukan, alasan dibalik pilihan para seniman untuk mendukung salah satu pasangan calon Kepala Daerah pada Pemilukada 2015 di kota Palu.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mana dalam penelitian ini akan menggambarkan atau menjelaskan permasalahan yang ada dengan memberikan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan [4]. Penelitian ini dilakukan di Kota Palu yang mana di Kota Palu fenomena tersebut terjadi. Sumber utama dari penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan secara mendalam bersama beberapa informan kunci yaitu seniman Kota Palu yang berpartisipasi aktif dalam proses pemenangan calon pasangan Walikota dan Wakil Walikota Palu tahun 2015 yaitu Hidayat dan Sigit.

Penelitian ini menggunakan metode snow ball sampling yang mana metode ini digunakan untuk mencari jaringan informan kunci dari informan satu ke informan lainnya. Guna menganalisis hasil penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis kualitatif yang dijabarkan oleh Miles dan Huberman [4], yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil temuan data lapangan, ada beberapa bentuk partisipasi politik yang dilakukan seniman Kota Palu dalam mendukung pasangan calon

Hidayat Sigit pada tahun 2015 diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Kegiatan Memilih**

Berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Indra, salah seorang seniman yang juga tergabung dalam kelompok seni Libu Seni Mebere menjelaskan bahwa, dirinya dan beberapa teman sanggar seni Lisember memberikan suara kepada pasangan Hidayat-Sigit pada Pemilukada Tingkat II tahun 2015 di Kota Palu dengan cara pergi langsung ke tempat pemungutan suara. Indra menjelaskan bahwa dukungan yang diberikannya kepada pasangan tersebut dikarenakan perhatian yang diberikan oleh pasangan tersebut khususnya Hidayat kepada lingkungan kesenian dan kebudayaan di Kota Palu (Indra dalam wawancara pada tanggal 27 Juli 2018).

Sama halnya yang dilakukan oleh Razak, yang pada saat itu menjabat sebagai ketua sanggar Seni di Lisember di Kota Palu. Razak menerangkan bahwa dirinya memerikan suara kepada pasangan Hidayat-Sigit dengan mencoblos langsung ke Tempat Pemungutan Suara. Razak juga memberikan keterangan mengenai alasannya memberikan dukungan kepada pasangan tersebut dikarenakan memiliki kecocokan. Dalam kata lain memiliki kesepahaman ide terkait kesenian dan kebudayaan khususnya dibidang tradisi di Kota Palu (Razak, dalam wawancara pada tanggal 01 Agustus 2018).

Selain kedua seniman diatas, seniman yang juga ikut memberikan suaranya kepada calon pasangan Hidayat-Sigit saat itu adalah Smith yang juga selaku ketua kelompok seni Pedati. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama Smith, Smith menjelaskan bahwa pada saat Pemilukada Kota Palu tahun 2015 yang lalu dirinya memilih pasangan tersebut. Smith menjelaskan bahwa pilihannya tersebut merupakan pilihan seorang warga masyarakat yang tentu mengharapkan perbaikan bagi tempat tinggalnya. Selain mengharapkan kebaikan terhadap kota Palu jika dipimpin oleh HidayatSigit, salah satu anggota kelompok seni Pedati tersebut juga melihat ada harapan baru yang dibawa oleh pasangan tersebut terhadap masa depan kota Palu khususnya dibidang kesenian dan tradisi (Smith, dalam wawancara pada tanggal 02 Agustus 2018).

Penjelasan yang sama juga datang dari salah satu seniman dan budayawan di Kota Palu yaitu Ashar Yatomaruangi yang mana beliau menjelaskan bahwa dirinya memberikan dukungan kepada pasangan Hidayat-Sigit pada saat Pemilukada 2015 karena melihat pasangan tersebut memiliki kecocokan atau kesamaan visi dengan beliau dan seniman lainnya. Ashar menjelaskan bahwa dirinya mendorong seniman dan budayawan di Kota Palu untuk memberikan dukungan terhadap pasangan Hidayat-Sigit karena melihat pasangan tersebutlah yang cocok visi mereka, yaitu mengawal terbangunnya ekosistem kebudayaan. Ini bisa diharapkan," jelas Ashar (dalam wawancara pada tanggal 23 Agustus 2018).

### **2. Kegiatan Kampanye**

Pada Pemilukada 2015 para seniman yang memberikan suaranya kepada calon pasangan Hidayat-Sigit tidak hanya memberikan suara secara langsung di TPS, namun juga memberikan dukungan dalam proses kampanye pasangan calon tersebut. Seperti yang

dijelaskan oleh Indra bahwa, Lisember baik secara organisasi dan individu pada pemilihan Walikota dan Wakilwalikota Palu tahun 2015 para seniman juga ikut terlibat aktif dalam proses pemenangan atau kampanye pasangan Hidayat-Sigit.

Indra menjelaskan bahwa secara kolektif, dirinya dan Lisember secara organisasi mendukung pasangan Hidayat-Sigit dengan cara berbeda-beda baik secara individu ataupun secara Lisember selaku sanggar seni yang menaungi banyak seniman didalamnya. Indra (dalam wawancara pada tanggal 22 Juli 2018) memberikan contoh salah satu bentuk dukungan para seniman yang juga tergabung dalam sanggar seni tersebut dengan cara ikut tampil sebagai pengisi acara dalam memeriahkan kampanye yang dilakukan oleh pasangan HidayatSigit di Kelurahan Lasoani.

Tidak hanya itu, para seniman yang tergabung di dalam sanggar Lisember, pada saat itu melakukan kolaborasi menyanyikan sebuah lagu bersama dengan Sigit yang juga dikenal oleh masyarakat Indonesia sebagai seniman yang tergabung dalam grup musik ternama yaitu Unggu. Tidak hanya itu, Indra juga menjelaskan Lisember juga ikut mengkampanyekan pasangan tersebut kepada sanggar-sanggar seni lainnya di Kota Palu (Indra dalam wawancara pada tanggal 22 Juli 2018).

Secara spesifik Indra juga menjelaskan bahwa apa yang dilakukan oleh Lisember adalah menjadi penjemputan atau mengkoneksikan kandidat calon Kepala Daerah tersebut kepada sanggar/komunitas lain yang ada di Kota Palu seperti Sanggar Seni Simpotove yang berada di Kelurahan Kawatuna, Kaledo di Kelurahan Birobuli, Boya Bali di Kelurahan Talise, Anamira di Kelurahan Tanamodindi dan lainnya [5]. Menjadi penjemputan yang dimaksud adalah membangun komunikasi untuk pertama kali ke beberapa sanggar/komunitas seni tersebut.

Hal yang sama juga dilakukan oleh Razak dalam rangka untuk mendukung atau mengkampanyekan pasangan tersebut. Secara spesifik Razak menjelaskan apa yang dilakukannya yaitu menjadi tim pemenangan pasangan Hidayat-Sigit pada Pemilihan Walikota dan Wakilwalikota tahun 2015 di Kota Palu. Dalam struktur kerja tim kampanye pemenangan pasangan Hidayat-Sigit terbagi menjadi beberapa bagian yang secara umum tergabung satu kelompok yang bernama Hidayat-Sigit Untuk Ngata Palu "DASI UNGU", jika diartikan kedalam bahasa Indonesia yaitu Hidayat-Sigit untuk Kota Palu. Dalam tim pemenangan tersebut Razak menjelaskan bahwa dirinya menjadi salah satu tim yang secara spesifik memiliki tugas kerja untuk memantau lawan-lawan politik pasangan Hidayat-Sigit. Berikut penjelasan Razak kepada peneliti (Razak, dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 22 Januari 2019).

Dalam kesempatan yang sama Razak juga menerangkan bahwa cukup banyak seniman yang terlibat dalam proses pemenangan pasangan Hidayat-Sigit. Tidak jauh berbeda dengan penjelasan yang diberikan oleh Indra, bahwa seniman-seniman Kota Palu yang tergabung dalam sanggar/komunitas seni di Kota Palu mengambil peran sebagai pendulang suara di wilayah-wilayah tempat dimana sanggar/komunitas seni tersebut berada. Razak

menjelaskan selain internal sanggar/komunitas seni tersebut diharapkan memberikan dukungan kepada pasangan tersebut, senniman-seniman anggota sanggar/komunitas seni yang tergabung dalam tim pemenangan pasangan Hidayat-Sigit dapat juga berfungsi sebagai infrastruktur politik pasangan tersebut untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat.

Sebagai contoh, jika pasangan Hidayat-Sigit akan melakukan kampanye di wilayah dimana salah satu sanggar/komunitas seni tersebut berdomisili, maka sanggar/komunitas seni diarahkan untuk ikut tampil dalam kegiatan kampanye tersebut serta mengajak masyarakat sekitar tempat tersebut bergabung, dan tidak jarang mengarahkan masyarakat untuk memilih pasangan tersebut. Razak juga menjelaskan, sebagai contoh dirinya selaku seniman yang tergabung didalam tim kampanye pemenangan dan juga selaku ketua sanggar seni Lisember pada saat itu mengarahkan anggota Lisember untuk memilih pasangan HidayatSigit.

Pasangan calon Hidayat-Sigit juga memiliki tim yang dinamakan Forum Komunikasi Pemuda Kaili (FKPK). Razak (dalam wawancara dilakukan pada 22 Januari 2019) menjelaskan bahwa ada beberapa seniman yang tergabung didalam tim tersebut [6]. Salah satu seniman yang tergabung didalamnya adalah Iwan. Iwan dan tim FKPK memiliki tugas pokok untuk menjaga suara pemilih di wilayah-wilayah yang menjadi basis masa pasangan tersebut dengan cara meluruskan isu-isu negatif ditengah-tengah masyarakat yang ditujukan untuk menyerang pasangan Hidayat-Sigit. Secara rinci, apabila tim FKPK menemukan adanya informasi yang meresahkan masyarakat yang berpotensi memecah dan menurunkan kemungkinan terpilihnya pasangan Hidayat-Sigit di wilayah tertentu, maka tugas tim tersebut yang memfasilitasi dan mencari jalan keluar agar kemungkinan keterpilihan pasangan tersebut di wilayah tertentu stabil [7].

### **3. Membentuk dan Bergabung Dalam Kelompok Kepentingan**

Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara langsung dilapangan menunjukkan bahwa beberapa seniman yang berpartisipasi aktif dalam pemenangan pasangan Hidayat-Sigit pada Pemilihan 2015 adalah dengan cara bergabung kedalam kelompok kepentingan, dalam hal ini adalah tim kampanye yang dibentuk oleh pasangan tersebut [8]. Jika melihat penjelasan sebelumnya mengenai kegiatan kampanye yang dilakukan oleh seniman yang memberikan dukungan kepada pasangan Hidayat-Sigit dapat secara jelas diketahui bahwa mana diantara seniman tersebut yang tergabung dalam kelompok kepentingan. Salah satu contohnya adalah Razak, dalam penjelasannya kepada peneliti pada wawancara yang dilakukan tanggal 22 Januari 2019), menyatakan bahwa dirinya tergabung sebagai tim bayangan yang memiliki tugas spesifik untuk kepentingan pemenangan pasangan tersebut.

Selain Razak beberapa seniman lain yang mendukung pasangan Hidayat-Sigit yang juga tergabung dalam kelompok kepentingan atau dalam hal ini adalah tim pemenangan Hidayat-Sigit adalah Iwan dan Smieth. Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh Razak

(dalam wawancara pada tanggal 22 Januari 2019) bahwa kedua seniman tersebut masing-masing tergabung dalam tim pemenangan untuk mendukung pasangan Hidayat-Sigit. Namun, setiap seniman yang tergabung didalam tim-tim pemenangan tersebut memiliki spesifikasi kerja yang berbeda. Smieth yang tergabung dalam tim Garda Pondasi Rakyat memiliki spesifikasi kerja sebagai pendongkrak elektabilitas pasangan tersebut, sementara Iwan yang tergabung dalam FKPK memiliki garis kerja untuk menjaga elektabilitas pasangan tersebut. Berikut penjelasan Razak (dalam wawancara yang dilakukan dengan peneliti pada tanggal 22 Januari 2019).

#### **4. Komunikasi Individual dengan Pejabat Politik atau Administratif**

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan seniman yang menjadi informan dalam penelitian ini, peneliti menemukan data bahwa komunikasi yang dibangun oleh para seniman tersebut dilakukan jauh hari sebelum pasangan Hidayat-Sigit menyatakan diri untuk maju sebagai calon Walikota dan Wakilwalikota pada Pilkada tahun 2015 di Kota Palu. Pada awalnya komunikasi antara para seniman Kota Palu dengan pasangan Hidayat-Sigit khususnya dengan calon Walikota yaitu Hidayat sudah terjalin semenjak calon Walikota tersebut menjabat sebagai Bupati Sigi pada periode 2009 (Razak, dalam wawancara tanggal 22 Januari 2019). Komunikasi tersebut terbangun melalui salah satu tokoh masyarakat di Kelurahan Lasoani yang terletak di Kota Palu yang mana kelurahan tersebut juga menjadi basis pemenangan dan sekretariat tim inti pemenangan Pasangan Hidayat-Sigit. Tokoh masyarakat tersebut adalah Imran, Imran (dalam wawancara pada tanggal 18 Agustus 2018) menjelaskan bahwa dirinyalah yang pertama kali memperkenalkan Hidayat kepada seniman di sanggar seni Lisember Kelurahan Lasoani.

Imran menceritakan pada saat itu antara tahun 2012-2013 Hidayat yang masih menjabat sebagai Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Sulawesi Tengah berkunjung ke Kelurahan Lasoani dalam rangka mensosialisasikan kajiannya mengenai penegembangan tradisi dan kebudayaan di tengah-tengah masyarakat Kota Palu [9]. Pada momen tersebutlah Imran selaku tokoh masyarakat yang juga memfasilitasi kegiatan yang akan dilaksanakan Hidayat, memperkenalkan Ketua Balitbangda Sulawesi Tengah tersebut dengan seniman yang tergabung dalam sanggar seni Lisember (Imran, dalam wawancara tanggal 18 Agustus 2018).

Senada dengan yang dijelaskan oleh Imran, Indra yang saat itu menjabat sebagai bendahara di sanggar seni Lisember menjelaskan bahwa terbangunnya komunikasi dengan pasangan Hidayat-Sigit terutama dengan Hidayat melalui Imran selaku salah satu tokoh masyarakat di Kelurahan Lasoani (Indra dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 22 Juli 2019) [10]. Selain Indra salah satu seniman dan budayawan Kota Palu yaitu Ashar Yatamaruangi (dalam wawancara pada tanggal 23 Agustus 2018) menerangkan bahwa komunikasi yang terjalin antara dirinya dan pasangan Hidayat-Sigit terutama dengan Hidayat sudah lama terjalin. Komunikasi tersebut menurut Ashar sudah terjalin jauh

hari sebelum Hidayat menyatakan diri sebagai calon Walikota Palu. Hubungan baik ini terjalin akibat adanya kesamaan visi atau kesamaan tujuan untuk mengembangkan nilai-nilai tradisi dan kebudayaan di tengah-tengah masyarakat Kota Palu, yang pada saat itu masih sering terjadi konflik horizontal. Berikut penjelasan Azhar.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti pada bagian sebelumnya maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi politik seniman Kota Palu dilihat dari bentuk-bentuk partisipasi politik dan alasan-alasan seniman Kota Palu berpartisipasi dalam politik khususnya kepada salah satu pasangan calon Walikota Palu dan Wakil Walikota Palu tahun 2015 sebagai berikut. Ada beberapa bentuk partisipasi politik yang dilakukan oleh seniman Kota Palu dalam mendukung pasangan calon Hidayat-Sigit pada pemilihan Walikota dan Wakil Walikota pada tahun 2015.

- a. Kegiatan Memilih  
Seniman Kota Palu yang mendukung pasangan Hidayat-Sigit memilih langsung pasangan tersebut dengan mendatangi Tempat Pemungutan Suara.
- b. Kegiatan Kampanye  
Seniman Kota Palu ikut terlibat dalam kegiatan kampanye pemenangan pasangan Hidayat-Sigit dengan cara dan tugas yang berbedabeda seperti tampil dipangung kampanye pasangan tersebut sebagai pengisi acara, melakukan melakukan pengawasan terhadap pasangan calon Walikota dan Wakilwalikota lainnya yang menjadi lawan pasangan Hidayat-Sigit, mengawal surat suara sampai di KPU, membangun koneksi antar seniman dengan tujuan memperkenalkan pasangan Hidayat-Sigit kepada seniman lainnya dan menjadi pendulang suara di basis-basis suara potensial di Kota Palu.
- c. Membentuk dan Bergabung Dalam Kelompok Kepentingan  
Seniman Kota yang mendukung pasangan Hidayat-Sigit ikut tergabung dalam tim-tim kampanye yang dibentuk oleh pasangan tersebut yang secara umum dinamakan "DASI UNGU" Hidayat Sigit Untuk Ngata Palu.
- d. Komunikasi Individual dengan Pejabat Politik atau Birokrasi  
Seniman Kota Palu melakukan komunikasi dengan pasangan Hidayat-Sigit khususnya bersama Hidayat sudah dilakukan sejak lama bahkan jauh hari sebelum Hidayat menyatakan untuk maju menjadi calon Walikota Palu. Komunikasi ini terbangun disebabkan intensitas pertemuan kedua aktor tersebut sering terjadi pada kegiatan-kegiatan kesenian yang dilakukan oleh seniman tersebut di Kota Palu.

#### **REFERENSI**

- [1] Mas'ood, M. M. (2008). *Perbandingan Sistem Politik*. Yogyakarta: Gadjah Madha University Press.

- [2] Afriady. (2015). *Partisipasi Politik Seniman Kota Banda Aceh Pada Pemilu Legislatif 2014 (Suatu Kajian Di Kota Banda Aceh)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Universitas Syah Kuala Banda Aceh.
- [3] Zulpandi. (2017). *Voluntarisme Politik Kaum Seniman (Studi Kasus: Seniman Folk Mataraman Institute (FMI) dalam Pemilihan Presiden Tahun 2014 di Kota Yogyakarta)*. Program Pascasarjana Departemen Politik dan Pemerintahan: Universitas Gadjah Mada.
- [4] Sugiyono. (2007). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- [5] Prihatmoko, J. J. (2008). *Mendemokratiskan Pemilu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [6] Roth, D. (2009). *Studi Pemilu Empiris: Sumber, Teori-teori, Instrumen dan Metode*. Jakarta: Lembaga Survei Indonesia
- [7] Rio Sholihin, N. F. (2014). Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Periode Tahun 2013. *eJournal Administrative Reform*.
- [8] Ichwanudin, R. E. (2015). Partisipasi Poilitik dan Perilaku Memilih Pada Tahun 2014. *Jurnal Penelitian Politik*, Vol(1), No.1.
- [9] Moleong, I. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya Offset.
- [10] Rakyat, J. P. (2015). *Laporan Riset Perilaku Pemilih*. Jakarta: Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia.
- [11] Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.